



**POLITEKNIK
STIA LAN**
JAKARTA



2022 LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI

**DOKTOR TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

“*Advancing Competencies
Bringing Changes*”

www.stialan.ac.id





LAPORAN
TRACER STUDY ALUMNI & USER ALUMNI
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2022

KATA PENGANTAR

Laporan Tracer Study Alumni dan User Alumni Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2022 disusun untuk menggambarkan keberlanjutan profesi lulusan, relevansi pembelajaran, serta penilaian kompetensi oleh pengguna lulusan.

Pelacakan alumni tahun 2022 mencatat satu alumni yang berhasil terlacak. Laporan pengguna lulusan didasarkan pada satu orang penilai. Oleh karena itu, angka 50%, 75%, dan 100% pada bagian kepuasan pengguna diperlakukan sebagai skor butir pada skala Likert empat tingkat (2, 3, dan 4 dari skor maksimum 4), bukan persentase jumlah responden.

Temuan diharapkan mendukung penguatan kurikulum berbasis masalah sektor publik, peningkatan kualitas kepemimpinan dan pemikiran analitis, serta pelaksanaan tindak lanjut UPPS dan program studi secara terukur dan berkelanjutan.

Hasil penelusuran diharapkan mendukung evaluasi kurikulum, pembelajaran berbasis riset terapan, penguatan kompetensi serta kerja sama dengan instansi pengguna lulusan. Kami berharap laporan ini mendukung kegiatan penjaminan mutu, perbaikan pembelajaran, peningkatan kompetensi lulusan, serta dialog dengan alumni dan organisasi pengguna.

Jakarta,

Tim Penyusun

SISTEMATIKA LAPORAN

01. Ringkasan Eksekutif
02. Bab I Pendahuluan
03. Bab II Metodologi dan Sumber Data
04. Bab III Hasil Penelusuran Alumni
05. Bab IV Analisis dan Tindak Lanjut
06. Bab V Kepuasan Pengguna Alumni
07. Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi
08. Lampiran

RINGKASAN EKSEKUTIF

KETERANGAN STATUS DATA:

Pada tahun 2022 tercatat satu alumni Doktor Terapan APN yang berhasil terlacak. Laporan ini memakai satu alumni sebagai dasar penghitungan indikator penelusuran (n=1). Data lulusan 2022 pada rekap lintas tahun sebelumnya tercatat satu orang; kesesuaian angka populasi dengan daftar akademik akhir tetap perlu dikonfirmasi. Untuk keperluan konsistensi format, karakteristik kerja dan pembiayaan disajikan mengikuti pola laporan terdahulu dengan status membutuhkan validasi pada arsip 2022.

User Tracer Study 2022 menggunakan satu penilai pada 16 indikator: delapan indikator memperoleh skor 4/4 (100%), tujuh indikator skor 3/4 (75%), dan satu indikator skor 2/4 (50%). Rerata 16 skor adalah 85,94% dari nilai maksimum, sebagai ringkasan skor Likert tunggal, bukan tingkat persetujuan 85,94% responden.

Parameter alumni 2022	Hasil
Jumlah lulusan	1 alumni terlacak
Pembiayaan	1/1 mandiri
Status pekerjaan	1/1 sudah bekerja
Jenis dan tingkat instansi	1/1 DPR
Lokasi kerja	1/1 Jabodetabek
Kesesuaian bidang dan tingkat studi	1/1 tinggi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study diperlukan untuk mengevaluasi relevansi penyelenggaraan pendidikan doktor terapan dengan kebutuhan organisasi pengguna. Ketika alumni telah bekerja sebelum menyelesaikan kuliah, indikator masa tunggu sebaiknya menggambarkan status bekerja, bukan lamanya mencari pekerjaan baru. Dengan jumlah responden yang sangat kecil, laporan 2022 lebih tepat dibaca sebagai studi deskriptif satu kasus.

1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup

Cakupan laporan mengikuti sebelas kelompok indikator tracer alumni dan enam belas butir penilaian pengguna sebagaimana susunan laporan tahun 2023. Alumni terlacak berjumlah satu orang dan pengguna lulusan yang mengisi berjumlah satu orang. Setiap angka yang belum mempunyai jawaban individual tahun 2022 diberi penanda agar pembaca tidak menganggapnya terverifikasi.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan menggunakan format pelaporan institusi tahun 2023, catatan keterlacakan alumni tahun 2022, serta skor kompetensi pengguna yang diberikan pengelola. Indikator kepuasan pengguna dikonversi dari pilihan skor Likert empat tingkat (2 = 50%, 3 = 75%, 4 = 100%). Tanggal dan tata cara penyebaran instrumen pada tahun 2022 belum disertai bukti terpisah; jadwal di bawah merupakan format rencana kegiatan dari laporan rujukan.

Analisis meliputi tabel deskriptif, grafik horizontal, distribusi skor, dan rekomendasi peningkatan mutu. Proporsi karakteristik alumni apabila tersedia dihitung dengan penyebut satu alumni; skor pengguna dihitung sebagai persentase dari nilai maksimal skala Likert, bukan dari frekuensi jawaban sejumlah orang.

No	Aktivitas	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Fase Pertama: Konsep dan Instrumen												
1	Perincian harapan, penetapan rancangan koordinasi, perencanaan, pengorganisasian												
2	Pengembangan Quisionare, pengujian												
3	Pengumpulan alamat dan persiapan fase lapangan												
	Fase kedua: Pengumpulan Data												
4	Pengumpulan Data: Pelaksanaan Survey												
	Fase ketiga: Analisa Data dan Pelaporan												
5	Pengkodean pertanyaan terbuka, data entry and data editing (pengontrolan kualitas)												
6	Analisa Data (frequencies, tabel)												
7	Penulisan Laporan												

No	Aktivitas	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penyajian hasil, diskusi dan revisi (workshop)												
9	Koreksi dan revisi												

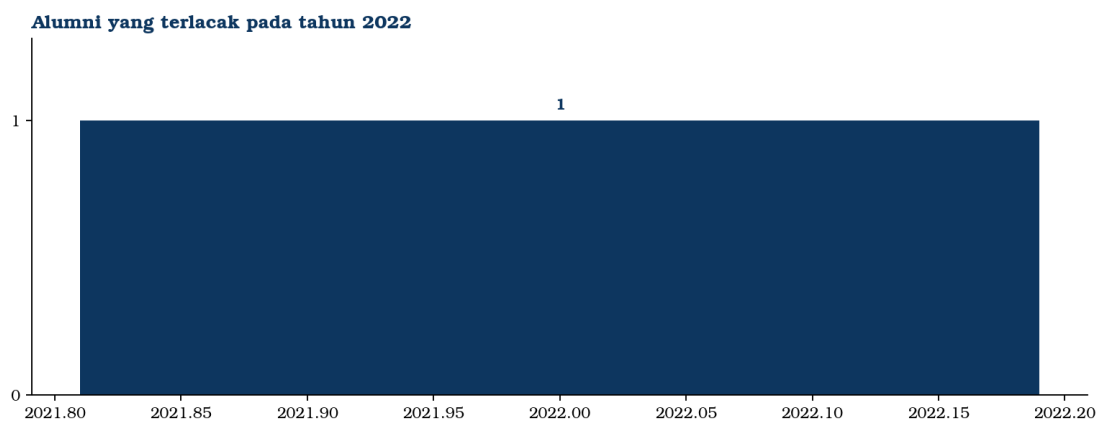
BAB II. METODOLOGI DAN SUMBER DATA

2.1 Basis dan metode analisis

Alumni yang tercatat berhasil terlacak pada tahun 2022 berjumlah satu orang ($n=1$), dan survei pengguna lulusan berjumlah satu responden. Sumber pendukung terdahulu menyebut satu lulusan 2022 pada tabel relevansi pekerjaan; tingkat keterlacakan 100% hanya dapat dinyatakan apabila data akademik akhir mengonfirmasi bahwa jumlah total lulusan memang satu orang. Nilai IPK minimum, rata-rata, dan maksimum kohort 2022 belum tersedia dalam bahan yang diterima.

2.2 Jumlah lulusan dan keabsahan data

Kohort	Jumlah lulusan	IPK min.	IPK rata-rata	IPK maks.
2022	1*	3,85	3,85	3,85



Grafik 1. Alumni yang tercatat terlacak tahun 2022

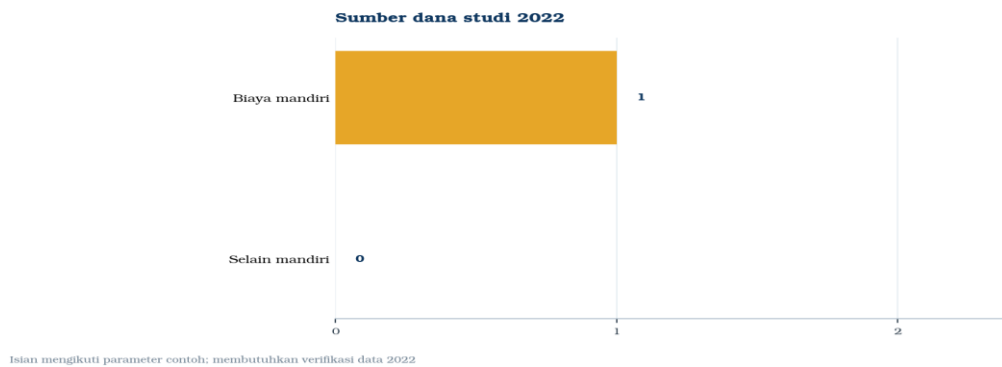
BAB III. HASIL PENELITIAN ALUMNI

3.1 Profil umum alumni

Pada pelaporan tahun 2022 tersedia satu alumni yang terlacak. Karakteristik responden lainnya diuraikan dengan memisahkan catatan yang ditunjang rekap terdahulu dari parameter yang digunakan untuk menjaga keseragaman contoh laporan. Data IPK kohort 2022 belum tersedia dan tidak diestimasi.

3.2 Sumber dana pembiayaan kuliah

Untuk menyamakan format dengan laporan periode berikutnya, kategori pembiayaan mandiri ditampilkan bagi satu alumni.



Grafik 3. Sumber dana pembiayaan kuliah (isian perlu validasi)

3.3 Masa tunggu dan status pekerjaan

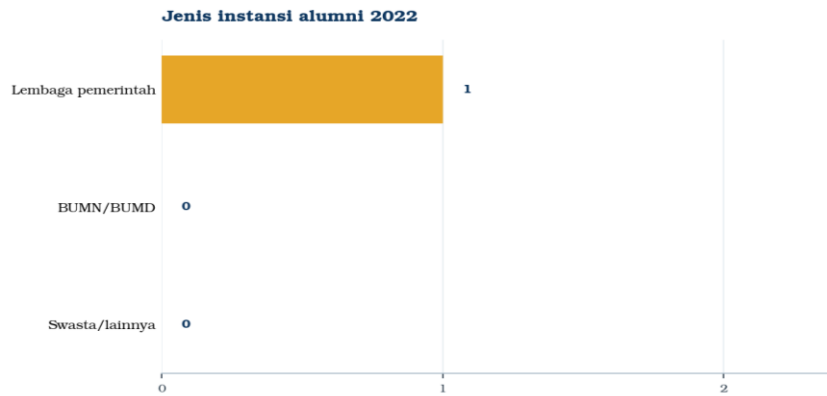
Status telah bekerja digunakan sebagai pola pelaporan satu alumni tahun 2022. Untuk alumni yang telah bekerja ketika lulus, masa tunggu pekerjaan pertama tidak bisa disimpulkan dari data tersebut. Grafik merupakan representasi satu catatan status.



Grafik 4. Status kerja alumni terlacak

3.4 Jenis perusahaan atau instansi

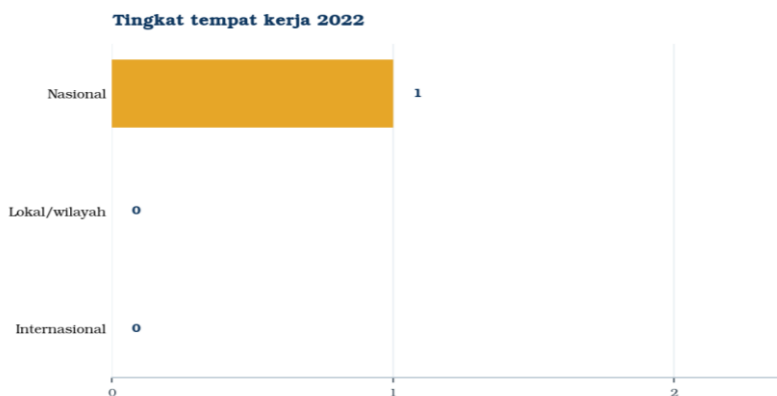
Sebagai penyesuaian format, lembaga pemerintah dipakai sebagai klasifikasi tempat kerja satu alumni pada grafik 2022. Asal institusi dari Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (DPR RI).



Grafik 5. Jenis perusahaan atau instansi (perlu validasi)

3.5 Tingkat tempat kerja

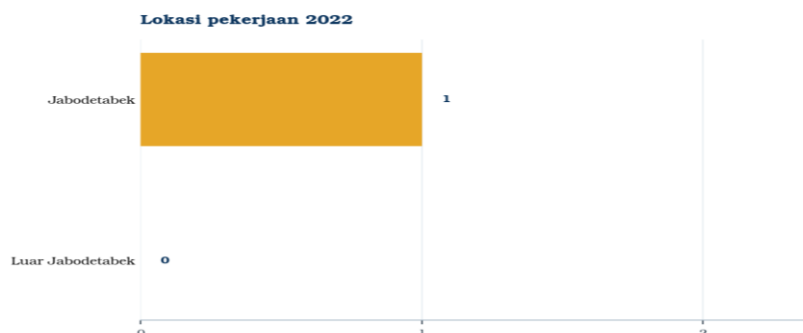
Pada tabel riwayat yang dirujuk, satu alumni tahun 2022 tercatat bekerja pada instansi berskala nasional. Kategori ini merujuk pada tingkat lembaga, bukan jenjang jabatan individu.



Grafik 6. Tingkat tempat kerja

3.6 Lokasi pekerjaan

Kategori Jabodetabek ditampilkan sebagai pola pelaporan mengikuti contoh 2023. Data kota/kabupaten penempatan satu alumni tahun 2022 belum tersedia dan tetap memerlukan konfirmasi.



Grafik 7. Lokasi pekerjaan (isian perlu validasi)

3.7 Hubungan bidang studi dengan pekerjaan

Rekap terkait tahun 2022 pada dokumen sumber yang lebih baru mencatat satu dari satu alumni pada tingkat keterkaitan bidang studi dan pekerjaan yang tinggi. Dalam

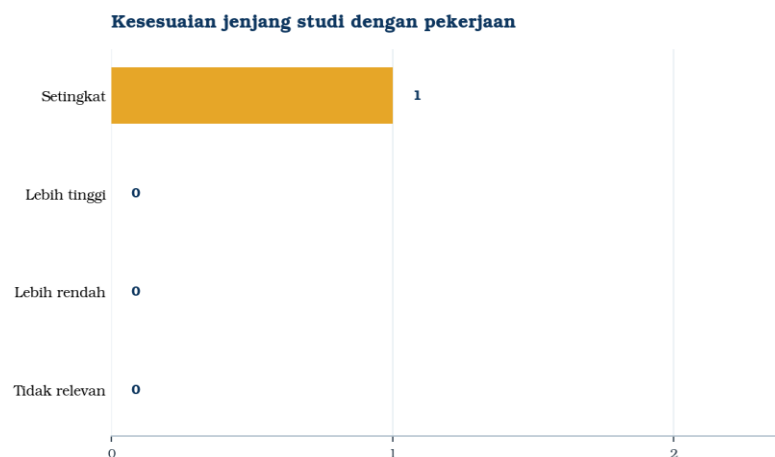
laporan ini, nilai tersebut disajikan untuk satu catatan alumni, tanpa menggeneralisasi.



Grafik 8. Hubungan bidang studi dengan pekerjaan

3.8 Kesesuaian tingkat studi dengan pekerjaan

Kategori pendidikan setingkat dengan kebutuhan pekerjaan ditampilkan pada grafik berikut.

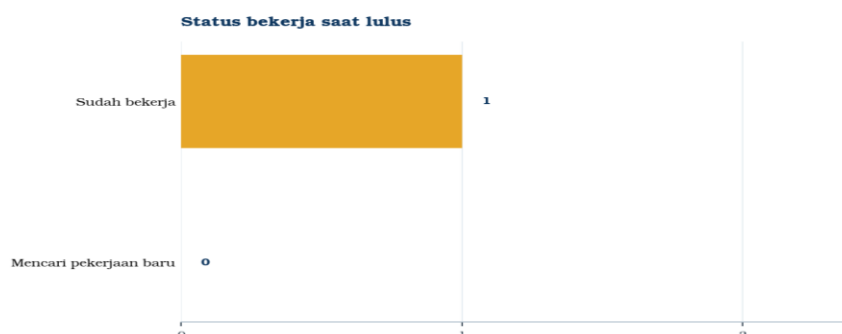


Kategori setingkat belum didukung berkas pekerjaan 2022

Grafik 9. Kesesuaian jenjang studi dengan pekerjaan (perlu validasi)

3.9 Media mencari pekerjaan / status sudah bekerja

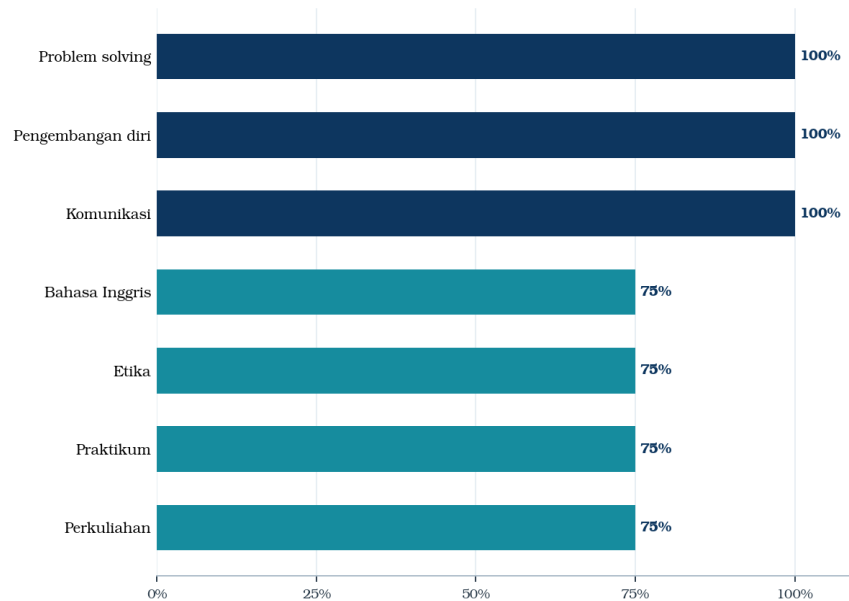
Sebagai format pelaporan bagi alumni yang telah bekerja, kategori "Sudah bekerja" digunakan untuk satu alumni. Ini tidak memberikan informasi tentang media rekrutmen, pencarian kerja, atau peralihan pekerjaan baru.



Grafik 10. Media memperoleh pekerjaan / status telah bekerja

3.10 Penekanan metode pembelajaran

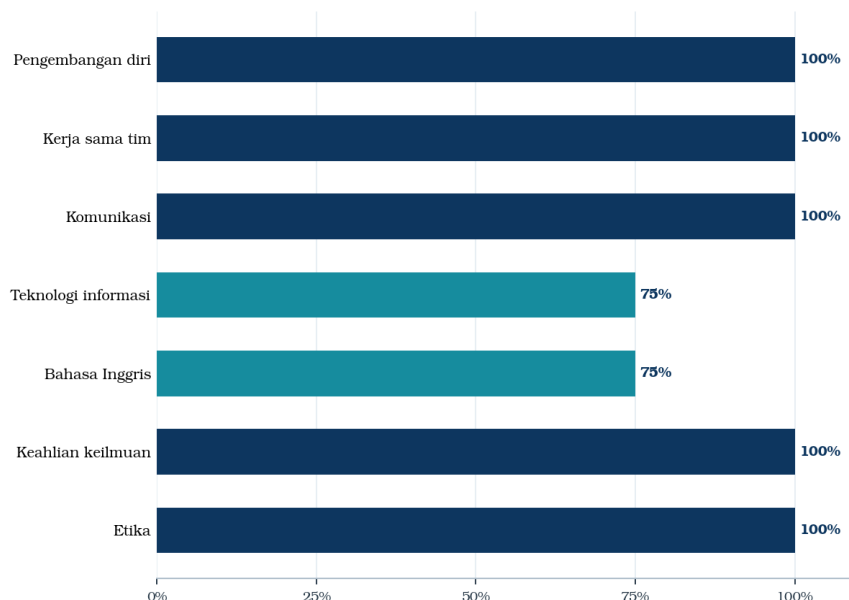
Tujuh indikator penekanan pembelajaran yang sama dengan laporan sebelumnya digunakan: perkuliahan, praktikum, etika, bahasa Inggris, komunikasi, pengembangan diri, dan problem solving. Mengikuti arahan isian 2022, tiap indikator dibatasi menjadi 75% (Baik) atau 100% (Sangat Baik). Angka ini adalah penyeragaman contoh skor, bukan hasil kuesioner mentah yang terverifikasi.



Grafik 11. Metode pembelajaran 2022

3.11 Kesesuaian kompetensi dalam pekerjaan

Tujuh aspek kompetensi dalam pekerjaan meliputi etika, keahlian keilmuan, bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Masing-masing menggunakan skor 75% (Baik) atau 100% (Sangat Baik) sesuai arahan. Kategori ini tidak berasal dari perhitungan frekuensi karena penilaian alumni hanya untuk satu responden.



Grafik 12. Kompetensi alumni 2022

BAB IV. EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Indikator	Hasil konfirmasi	Tindak lanjut yang diusulkan
Pekerjaan, kesesuaian, pendanaan	1 alumni terlacak; data mandiri dan status bekerja perlu verifikasi	Cocokkan ijazah, daftar alumni, arsip kuesioner, dan status pekerjaan.
Instansi dan lokasi	Tingkat nasional dan relevansi tinggi tercantum pada rekap; rincian lainnya perlu validasi	Periksa instansi spesifik, alamat kerja, dan kesesuaian jenjang jabatan.
Metode pembelajaran	Skor isian 75% (Baik) atau 100% (Sangat Baik), ilustratif	Kumpulkan jawaban asli alumni untuk tujuh indikator.
Kompetensi alumni	Skor isian 75%/100% sebagai contoh format	Lakukan konfirmasi respon alumni; gunakan skala berjangkar.
Kualitas pelaporan	1 alumni terlacak dan 1 pengguna; IPK belum tersedia	Tetapkan populasi alumni dan simpan skala/rekap pengguna secara lengkap.

4.1 Arah Saran dan Perbaikan (Rekomendasi Pengelola)

1. Memperkuat integrasi riset terapan dan kebutuhan organisasi pemerintah melalui studi kasus kebijakan publik.
2. Memperjelas instrumen evaluasi pembelajaran serta rubrik skala 1–4 di seluruh indikator.
3. Memutakhirkan basis data lulusan 2022 dan melakukan penelusuran dokumen responden.
4. Meningkatkan kolaborasi mitra pemerintah dan pelaku usaha untuk pembelajaran kontekstual.
5. Melakukan evaluasi alumni dan pengguna secara periodik walaupun populasi tahun tersebut kecil.

BAB V. KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

Survei pengguna lulusan tahun 2022 memuat satu responden dan 16 aspek penilaian. Delapan aspek memperoleh 100% (skor 4/4), tujuh aspek memperoleh 75% (skor 3/4), dan satu aspek memperoleh 50% (skor 2/4). Persentase ini adalah konversi skor satu penilai terhadap skor maksimum skala Likert, bukan jumlah pengguna yang memilih kategori tertentu.

Skor 100% dicatat untuk etika dan integritas, keahlian pada bidang ilmu, komunikasi, kerja sama tim, kesiapan terjun di masyarakat, kepemimpinan, etos kerja, dan kompetensi setelah berkuliah. Skor 75% dicatat pada teknologi informasi, pengembangan diri, problem solving, analytical thinking, systematic thinking, kemampuan berbahasa asing, serta kontribusi kompetensi. Kompetensi sebelum berkuliah memperoleh skor 50%.

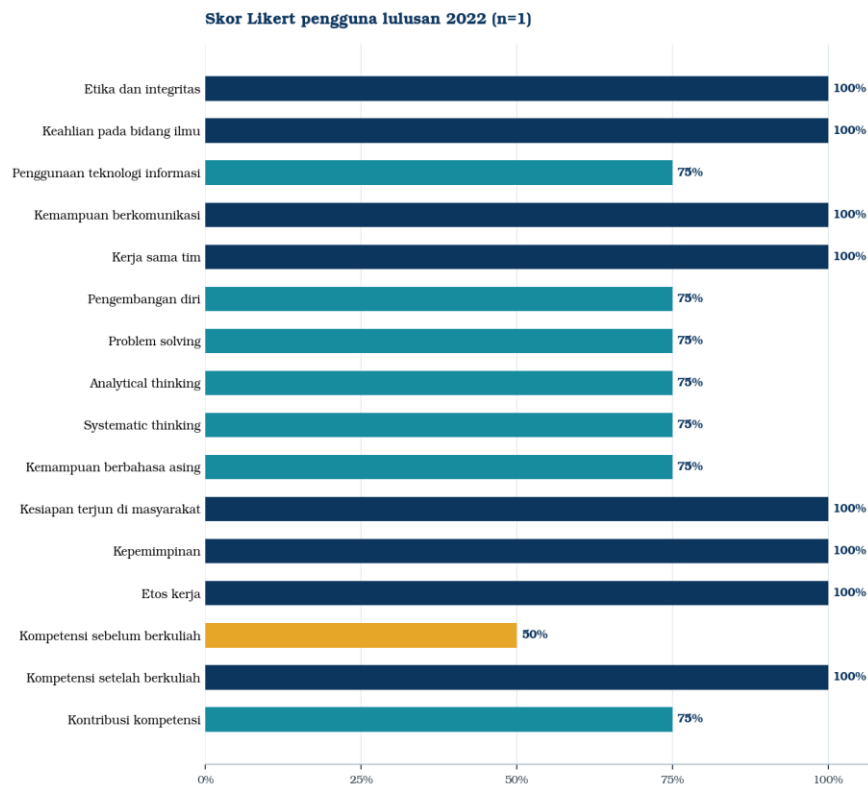
Kategori deskriptif disajikan sesuai informasi yang diberikan: nilai 75% pada sejumlah aspek diberi label "Baik Sekali", sedangkan kontribusi kompetensi 75% diberi label "Baik", dan kompetensi sebelum berkuliah 50% diberi label "Cukup". Perbedaan label pada skor numerik yang sama harus dicocokkan dengan pedoman rubrik penilaian sebelum pengesahan.

Total nilai 16 butir adalah 55 dari maksimum 64 poin, atau rerata 85,94% dari skor maksimum. Nilai tersebut adalah ringkasan skor satu pengguna dan tidak dapat digunakan sebagai estimasi kepuasan populasi pengguna lulusan. Perbandingan sebelum dan setelah kuliah menunjukkan perbedaan skor persepsi 50 poin persentase (2 menjadi 4 poin), bukan bukti kausal dampak pendidikan.

5.1 Rekap Lengkap 16 Indikator

No.	Aspek kompetensi	Skor Likert	Persentase / kategori
1	Etika dan integritas	4/4	100% — Baik Sekali
2	Keahlian pada bidang ilmu	4/4	100% — Baik Sekali
3	Penggunaan teknologi informasi	3/4	75% — Baik Sekali
4	Kemampuan berkomunikasi	4/4	100% — Baik Sekali
5	Kerja sama tim	4/4	100% — Baik Sekali
6	Pengembangan diri	3/4	75% — Baik Sekali
7	Problem solving	3/4	75% — Baik Sekali
8	Analytical thinking	3/4	75% — Baik Sekali

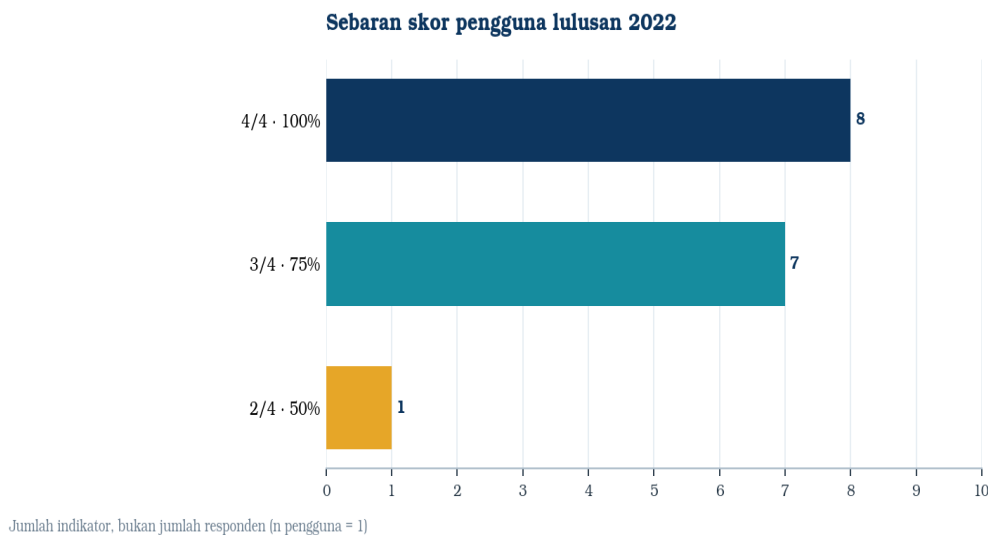
No.	Aspek kompetensi	Skor Likert	Persentase / kategori
9	Systematic thinking	3/4	75% — Baik Sekali
10	Kemampuan berbahasa asing	3/4	75% — Baik Sekali
11	Kesiapan terjun di masyarakat	4/4	100% — Baik Sekali
12	Kepemimpinan	4/4	100% — Baik Sekali
13	Etos kerja	4/4	100% — Baik Sekali
14	Kompetensi sebelum berkuliah	2/4	50% — Cukup
15	Kompetensi setelah berkuliah	4/4	100% — Baik Sekali
16	Kontribusi kompetensi	3/4	75% — Baik



Nilai 50%, 75%, 100% berarti skor 2, 3, 4 dari maksimum 4 | label kategori sesuai masukan

Grafik 5.1. Skor Likert pengguna lulusan 2022 per indikator (n=1).

5.2 Sebaran Aspek Berdasarkan Skor Likert



Grafik 5.2. Jumlah indikator menurut skor dari satu responden.

Delapan indikator berada pada skor 4/4 (100%), tujuh indikator pada skor 3/4 (75%), dan satu indikator pada skor 2/4 (50%). Pola ini menunjukkan variasi persepsi seorang pengguna lulusan dan tidak mencerminkan proporsi responden.

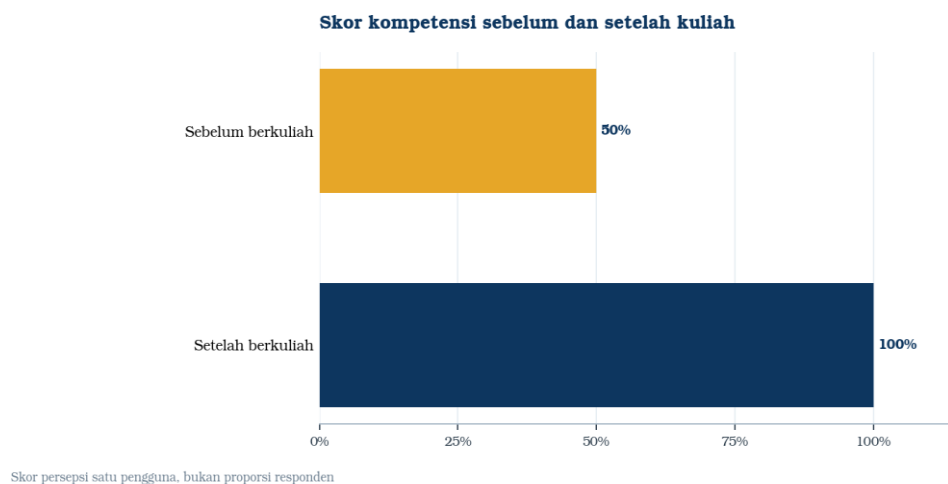
5.3 Kompetensi yang Perlu Pendalaman

Butir dengan skor numerik terendah ialah kompetensi sebelum berkuliah (2/4; 50%; Cukup). Tujuh aspek mendapat skor 3/4 (75%), antara lain kemampuan bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan diri, pemecahan masalah, serta penalaran analitis dan sistematis. Prioritas peningkatan ditetapkan sebagai rekomendasi, bukan kesimpulan tentang kelemahan seluruh alumni.

5.4 Kompetensi Perlu Penguatan Terarah

Aspek dengan skor 4/4 (100%) ialah etika dan integritas, keahlian bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, kesiapan terjun di masyarakat, kepemimpinan, etos kerja, serta kompetensi setelah kuliah. Hasil penilaian tinggi dapat menjadi titik awal untuk memperkuat pembelajaran berbasis kasus kebijakan dan kerja lintas instansi.

5.5 Komparasi Kompetensi Sebelum dan Setelah Kuliah



Grafik 5.3. Perbandingan skor kompetensi sebelum dan setelah kuliah (1 pengguna).

Skor persepsi kompetensi sebelum berkuliah 2/4 (50%; Cukup), dan setelah berkuliah 4/4 (100%; Baik Sekali). Terlihat selisih 2 poin pada skala empat tingkat atau 50 poin persentase. Pengukuran ini bersifat persepsi satu responden, bukan hasil tes kemampuan langsung atau pembuktian hubungan sebab-akibat.

5.6 Matriks Tindak Lanjut UPPS dan Program Studi

Area	Arah tindak lanjut yang diusulkan	Bukti pemantauan
Bahasa asing	Klinik academic writing dan presentasi ilmiah.	Rubrik penilaian dan bukti karya.
IT / analytical thinking	Praktikum analisis dan visualisasi data kebijakan.	Portofolio dan tugas studi kasus.
Systematic thinking	Pelatihan pemetaan sistem dan evaluasi opsi kebijakan.	Peta sistem dan rubrik evaluasi.
Problem solving / pengembangan diri	Penugasan problem-based learning dan refleksi profesional.	Laporan pemecahan masalah dan jurnal refleksi.
Aspek dengan skor tertinggi	Mempertahankan integritas, komunikasi, kolaborasi dan kepemimpinan.	Evaluasi kompetensi berulang oleh pengguna.

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Laporan tahun 2022 memuat satu alumni yang berhasil terlacak dan satu pengguna lulusan yang memberikan penilaian. Data IPK tahun 2022 belum diperoleh. Beberapa klasifikasi pembiayaan dan pekerjaan ditampilkan mengikuti pola format periode berikutnya, namun harus diverifikasi melalui bukti individual sebelum menjadi data final. Nilai metode pembelajaran dan kompetensi alumni 75%/100% merupakan isian ilustratif sesuai arahan dan terpisah dari skor pengguna lulusan.

Berdasarkan User Tracer Study tahun 2022 terhadap seorang pengguna lulusan, ringkasan hasil sebagai berikut:

1. Delapan indikator mendapatkan skor Likert 4/4 (100%), tujuh indikator 3/4 (75%), dan satu indikator 2/4 (50%).
2. Rerata 16 skor ialah 85,94% dari skor maksimum (55 dari 64 poin), bukan persentase banyaknya responden maupun indeks kepuasan yang mewakili populasi.
3. Persepsi kompetensi setelah berkuliah mendapat 100% dibanding 50% sebelum berkuliah, dengan selisih dua poin Likert; kategori berasal dari satu pengguna lulusan.

Prioritas pengembangan mencakup bahasa asing, teknologi informasi, problem solving, analytical thinking, systematic thinking, dan pengembangan diri. Aspek integritas, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan kompetensi bidang ilmu dipertahankan melalui evaluasi berkelanjutan.

Disarankan memverifikasi daftar lulusan 2022, sumber pembiayaan dan tempat kerja, mengarsipkan jawaban individual, serta menyamakan pedoman interpretasi skor Likert 75% yang saat ini diberi dua label berbeda ("Baik Sekali" dan "Baik").

LAMPIRAN A. INSTRUMEN PERTANYAAN TRACER STUDY

Sebelas kelompok indikator tracer study sesuai template laporan sebelumnya dipertahankan, tanpa indikator kenaikan jenjang karier. Alumni yang terlacak berjumlah satu orang. Kolom status membedakan informasi yang memiliki catatan pendukung, isian mengikuti pola tahun sesudahnya, dan data yang belum tersedia.

No.	Pertanyaan / indikator	Status data 2022
A01	Profil umum alumni: Tahun kelulusan, IPK, status pekerjaan, dan karakteristik alumni.	1 alumni terlacak; total lulusan verifikasi
A02	Sumber dana pembiayaan kuliah: Apakah sumber pembiayaan utama pendidikan Doktor Terapan?	Mandiri 1/1
A03	Masa tunggu/status kerja: Apakah sudah bekerja sebelum atau saat lulus?	Sudah bekerja 1/1
A04	Jenis instansi: Apa klasifikasi instansi tempat bekerja?	Pemerintah 1/1
A05	Tingkat tempat kerja: Apakah skala instansi lokal, nasional, atau internasional?	Nasional 1/1
A06	Lokasi pekerjaan: Di mana wilayah tempat bekerja saat ini?	Jabodetabek 1/1
A07	Hubungan bidang studi dengan pekerjaan: Seberapa erat keterkaitan bidang APN dengan tugas kerja?	Tinggi 1/1
A08	Kesesuaian jenjang studi dan pekerjaan: Apakah pekerjaan membutuhkan tingkat pendidikan setingkat doktor?	Setingkat 1/1
A09	Media memperoleh pekerjaan/status telah bekerja: Apakah sudah bekerja sebelum/saat lulus?	Sudah bekerja
A10	Penekanan metode pembelajaran: Bagaimana perkuliahan, praktikum, etika, komunikasi, bahasa Inggris, pengembangan diri, dan problem solving?	Skor ilustratif Baik / Sangat Baik (75%/100%)
A11	Kesesuaian kompetensi kerja: Bagaimana etika, keahlian, bahasa Inggris, TI, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri?	Skor ilustratif Baik / Sangat Baik (75%/100%)

LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN

Sebanyak 16 butir penilaian pengguna lulusan disajikan sebagai skor dari satu responden (n=1). Nilai 100%, 75%, dan 50% masing-masing berarti 4, 3, dan 2 poin dari skor maksimum 4. Label kategori mengikuti informasi dari pengelola dan memerlukan keseragaman pedoman penilaian.

No.	Butir pertanyaan yang dinilai	Skor 1 penilai	Persentase / kategori
1	Seberapa baik etika dan integritas lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
2	Seberapa baik keahlian pada bidang ilmu lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
3	Seberapa baik penggunaan teknologi informasi lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
4	Seberapa baik kemampuan berkomunikasi lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
5	Seberapa baik kerja sama tim lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
6	Seberapa baik pengembangan diri lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
7	Seberapa baik problem solving lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
8	Seberapa baik analytical thinking lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
9	Seberapa baik systematic thinking lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
10	Seberapa baik kemampuan berbahasa asing lulusan?	3/4	75% — Baik Sekali
11	Seberapa baik kesiapan terjun di masyarakat lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
12	Seberapa baik kepemimpinan lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
13	Seberapa baik etos kerja lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
14	Seberapa baik kompetensi sebelum berkuliah lulusan?	2/4	50% — Cukup
15	Seberapa baik kompetensi setelah berkuliah lulusan?	4/4	100% — Baik Sekali
16	Seberapa baik kontribusi kompetensi lulusan?	3/4	75% — Baik